

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan teori partisipasi politik, penelitian yang berjudul “Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Studi Tentang Bentuk Partisipasi dan Preferensi Pelajar SMAN 60 Jakarta Selatan” menjelaskan bagaimana bentuk partisipasi politik dan preferensi pemilih pemula pelajar SMAN 60 Jakarta Selatan pada pemilihan umum. Teori partisipasi politik membantu menjelaskan bagaimana keterlibatan dalam aktivitas politik pada suatu sistem politik. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial atau organisasi memungkinkan pemilih pemula untuk mengidentifikasi dan menyuarakan isu-isu yang penting bagi mereka. Hal ini membuat preferensi mereka lebih terinformasi dan berbasis pada pengalaman langsung, yang dapat membuat aspirasi mereka lebih relevan dan mendesak dalam konteks kebijakan publik.

Berbagai macam partisipasi politik yang terjadi di berbagai negara dan berbagai waktu. Kegiatan politik konvensional merupakan bentuk partisipasi yang normal dalam demokrasi modern. Bentuk non-konvensional seperti petisi, kekerasan dan revolusioner. Bentuk-bentuk dan frekuensi partisipasi politik dapat dipakai sebagai ukuran untuk stabilitas sistem politik, integritas kehidupan politik dan kepuasan atau ketidakpuasan warga negara.

Partisipasi aktif dari pemilih pemula merupakan elemen penting dalam menciptakan budaya politik yang dinamis dan inklusif. Saat pelajar mulai terlibat dalam politik sejak dini, mereka tidak hanya mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang proses demokrasi, tetapi juga membentuk kebiasaan partisipasi yang dapat bertahan seumur hidup. Dengan demikian, mereka menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada penguatan institusi demokrasi. Dengan terlibat secara langsung dalam

proses politik, pemilih pemula tidak hanya menambah kuantitas suara dalam pemilihan, tetapi juga kualitas demokrasi itu sendiri. Partisipasi aktif memungkinkan mereka untuk menjadi bagian dari diskusi dan debat yang membentuk kebijakan publik, dan memberi mereka kesempatan untuk mempengaruhi arah perkembangan negara. Ketika pemilih pemula memiliki pemahaman yang tegas tentang isu-isu yang mereka anggap penting dan tentang kandidat atau partai politik yang paling selaras dengan pandangan mereka, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi dan bermakna di bilik suara.

Setelah melalui wawancara bahwa pemilih pemula pelajar ini juga sering mencari informasi berita politik terkait pemilihan umum melalui media sosial. Media sosial sangat penting bagi pelajar karena memungkinkan mereka untuk mengakses informasi yang luas dan beragam. Platform media sosial yang sering digunakan oleh informan untuk mencari informasi melalui TikTok, Instagram, YouTube, dan Twitter. Sebagai pemilih pemula, informan dalam penelitian ini juga sering mendiskusikan berbagai isu politik dengan keluarga, teman sekolah, atau teman di lingkungan tempat tinggal mereka. Kepada orang tua mereka, pelajar ini disarankan untuk berpikir lebih matang mengenai preferensi politik yang mereka pilih, mengingat bahwa pilihan tersebut juga akan mempengaruhi kepentingan mereka di masa depan.

## 5.2 Saran

Untuk para pemilih pemula yang baru pertama kali mengikuti pemilihan umum, partisipasi dalam proses demokrasi ini sangat penting dan wajib untuk dilakukan. Berpartisipasi dalam pemilihan umum bukan hanya sekadar hak, tetapi juga merupakan tanggung jawab sebagai warga negara yang bertujuan untuk memastikan bahwa suara dan preferensi politik mereka tercermin dalam hasil pemilihan umum. Dengan berpartisipasi, para pemilih pemula memiliki kesempatan untuk mempengaruhi kebijakan dan keputusan yang akan berdampak pada masa depan mereka serta masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, keikutsertaan dalam pemilihan umum juga

memberikan mereka pengalaman berharga dalam memahami proses demokrasi, mengenali kandidat dan program-program yang ditawarkan, serta mengembangkan sikap kritis terhadap isu-isu politik yang ada. Preferensi politik yang terbentuk melalui partisipasi aktif ini Akan membantu pemilih pemula untuk lebih memahami dan menyuarakan kepentingan serta aspirasi mereka dalam pemerintahan.



